

**KARAKTERISTIK TEKS CERPEN KARYA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FBS UNP**

BOY ARYA PUTRA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**KARAKTERISTIK TEKS CERPEN KARYA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FBS UNP**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**BOY ARYA PUTRA
NIM 18149/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

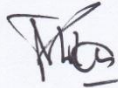
SKRIPSI

Judul : Karakteristik Teks Cerpen Karya Mahasiswa
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP
Nama : Boy Arya Putra
NIM : 2010/18149
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Januari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



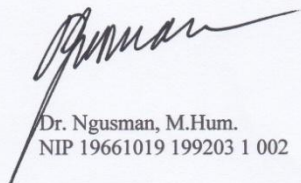
Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204 198602 1 001

Pembimbing II,



Zulfikarni, M.Pd.
NIP 19810913 200812 2 003

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Boy Arya Putra
NIM : 2010/18149

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

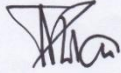
**Karakteristik Teks Cerpen Karya Mahasiswa
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNP**

Padang, 29 Januari 2015

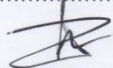
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.

1.....


2. Sekretaris : Zulfikarni, M.Pd.

2.....


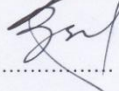
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

3.....


4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

4.....


5. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

5.....


PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**Karakteristik Teks Cerpen Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Januari 2015
Yang membuat pernyataan,



Boy Arya Putra
NIM 2010/18149

ABSTRAK

Boy Arya Putra, 2015. “Karakteristik Teks Cerpen Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini ada empat, yaitu mendeskripsikan: (1) karakteristik fungsi teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, (2) karakteristik struktur teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, (3) karakteristik pengembangan unsur dalam teks cerpen karya siswa mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, dan (4) karakteristik penggunaan bahasa dalam teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP.

Teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori tentang teks cerpen. Teori tersebut ada empat, yaitu: (a) pengertian dan fungsi teks cerpen, (b) struktur teks cerpen, (c) unsur-unsur dalam teks cerpen, dan (d) karakteristik kebahasaan teks cerpen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah perangkat bahasa dalam bentuk kata-kata tertulis yang diambil dari sumber data. Data tersebut berupa teks-teks cerpen yang diperoleh dari sumber data penelitian yaitu dokumen hasil tugas perkuliahan yang berjumlah 40 teks cerpen. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah uraian rinci (*thick description*). Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif statistik sederhana dan analisis kualitatif menggunakan format-format.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan empat hal. *Pertama*, Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan difungsikan untuk menceritakan tentang percintaan, terutama percintaan antara laki-laki (pemuda) dengan perempuan (gadis). Hal itu berarti mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung memfungsikan teks cerpen untuk mengungkapkan pengalaman pribadi yang sangat dekat dengan kehidupannya. Teks cerpen belum difungsikan untuk mengungkapkan permasalahan kemanusiaan yang lebih luas dan aktual, misalnya penderitaan masyarakat akibat kebijakan pemerintah yang tidak memihak rakyat kecil, penderitaan masyarakat akibat bencana alam, kesepian akibat keterasingan teknologi, dan sebagainya. *Kedua*, Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan dibangun atas empat struktur, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Struktur abstrak dan koda cenderung tidak didayagunakan. Hal itu dapat diartikan bahwa mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung menghindari penggunaan struktur teks cerpen yang kompleks. *Ketiga*, Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan dibangun atas sudut pandang Dia-an, melibatkan tokoh *aku* sebagai tokoh utama atau sentral, menggunakan latar tempat yang sederhana seperti di sekitar rumah, kampus, atau kampung penulis cerpen, serta

menggunakan latar waktu yang aktual (pada masa sekarang). Hal itu membuktikan bahwa secara umum mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP belum mampu mengembangkan teks cerpen yang memiliki struktur unsur yang kompleks dan mengungkapkan permasalahan yang lebih universal. *Keempat*, Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung dibangun atas pilihan kata, frasa, dan kalimat yang terstruktur. Hal itu membuktikan bahwa mahasiswa mampu mendayagunakan hasil belajarnya tentang struktur kalimat bahasa Indonesia dalam menulis teks cerpen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih, karena berkat limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Karakteristik Teks Cerpen Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr.:

- 1) Drs. Nursaid, M.Pd. dan Zulfikarni, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II;
- 2) Dosen kontributor/penguji, Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Dr. Novia Juita, M.Hum., dan Dr. Erizal Gani, M.Pd.;
- 3) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP;
- 4) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Penasihat Akademik;
- 5) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP;
- 6) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP yang telah memberikan ilmunya kepada penulis; dan

7) rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNP.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan menjadi
amal di sisi Allah Yang Maha Pengasih dan diberikan balasan yang setimpal.
Amin.

Harapan penulis, skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 29 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah.....	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian dan Fungsi Teks Cerpen.....	11
2. Struktur Teks cerpen.....	14
3. Unsur Teks Cerpen.....	16
4. Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengabsahan Data.....	31
F. Teknik Penganalisisan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Temuan Penelitian.....	33
1. Fungsi Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID.....	33
2. Struktur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID.....	35
3. Pengembangan Unsur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID.....	36
4. Penggunaan Bahasa dalam Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID.....	40

B. Pembahasan	41
1. Fungsi Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID	42
2. Struktur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID	56
3. Pengembangan Unsur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID	67
4. Penggunaan Bahasa dalam Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID	72
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Format Inventarisasi Gambaran Umum Teks Cerpen30
Tabel 2	Format Inventarisasi Analisis Fungsi Teks Cerpen.....30
Tabel 3	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Cerpen.....30
Tabel 4	Format Inventarisasi Analisis Karakteristik Unsur Utama Teks Cerpen.....31
Tabel 5	Format Inventarisasi Analisis Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen.....31
Tabel 6	Gambaran Umum Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP33
Tabel 7	Fungsi Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP34
Tabel 8	Struktur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP36
Tabel 9	Karakteristik Tokoh Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP37
Tabel 10	Karakteristik Penokohan Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP.....37
Tabel 11	Karakteristik Latar Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP38
Tabel 12	Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Gambaran umum Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID 83
Lampiran 2	Analisis Fungsi Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID 84
Lampiran 3	Analisis Struktur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID 94
Lampiran 4	Analisis Karakteristik Unsur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID 158
Lampiran 5	Analisis Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID 181
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian 182

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap orang. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat menuangkan ide dan pikirannya. Menulis juga bukan sesuatu hal yang baru. Namun bagi sebagian orang, menulis merupakan kegiatan yang sangat sulit. Terlebih bagi penulis pemula, menulis bukanlah pekerjaan mudah. Hal itu disebabkan dalam menulis dibutuhkan keterampilan yang kompleks. Menulis bukan semata-mata mentransformasikan ide atau gagasan ke dalam simbol-simbol grafis, tetapi juga merupakan cara berkomunikasi yang melibatkan proses berpikir. Bahkan sebelum menulis, otak sudah bekerja, mencari, memilih, merumuskan dan menggabungkan kata-kata atau gagasan sehingga memiliki makna yang dapat dipahami orang lain. Oleh karena prosesnya yang demikian rumit, tidaklah mengherankan jika menulis sulit dan rumit bagi seorang pemula.

Keterampilan menulis tidak tercipta dengan sendirinya. Banyak hal yang harus diperhatikan agar keterampilan menulis seseorang dapat meningkat, misalnya dengan banyak membaca dan melakukan latihan secara terus-menerus. Untuk terampil menulis, diperlukan latihan semenjak anak memasuki usia sekolah. Oleh karena itu, pada jenjang pendidikan dasar dikembangkan pembelajaran *Membaca Menulis Permulaan* atau MMP. Pada jenjang perguruan tinggi, pembelajaran keterampilan menulis tetap diberikan, misalnya melalui Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah umum Nasional.

Salah satu keterampilan menulis yang layak dimiliki adalah keterampilan menulis cerpen atau karya fiksi pada umumnya, Menurut Nurgiyantoro (1995: 2), sebagai karya yang imajiner, karya fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Penulis atau pengarang menghayati permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Dengan kepekaannya, seorang pengarang secara intens mencermati fenomena yang berkembang dalam masyarakat, merasakan pahit getirnya kehidupan, lalu mengartikulasikan dalam bahasa seni yaitu sastra. Jadi, dengan terampil menulis karya fiksi, berarti orang itu juga terampil mengungkapkan permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan manusia.

Nurgiyantoro (1995: 5) berpendapat bahwa kebenaran dalam dunia fiksi adalah kebenaran yang sesuai dengan keyakinan pengarang atau kebenaran yang telah diyakini “keabsahannya” sesuai dengan pandangan penulis atau pengarang terhadap masalah hidup dan kehidupan. Karya sastra memberi kesadaran kepada pembacanya tentang kebenaran-kebenaran hidup ini. Sebuah karya sastra dihargai karena karya tersebut berhasil menunjukkan segi-segi baru dari kehidupan sehari-hari. Kehidupan sehari-hari ditinjau oleh pengarang dan diberi makna agar pembaca kelak setelah membaca karya sastra dapat kembali mencermati kehidupan sehari-hari dengan pandangan yang baru. Karya sastra bukan bertugas mencatat kehidupan sehari-hari, tetapi menafisirkan kehidupan itu, memberikan arti kepada kehidupan itu agar kehidupan itu tetap berharga dan lebih memanusiakan manusia. Jadi, keterampilan menulis fiksi, termasuk cerpen,

memungkinkan penulis semakin arif dalam memahami dan memaknai kehidupan sehari-hari.

Menulis cerpen idealnya merupakan kegiatan yang menyenangkan dan tergolong dalam menulis kreatif. Menulis cerpen juga membutuhkan pengetahuan tentang kebahasaan dan kekayaan kosakata. Pengetahuan tentang kebahasaan dan penguasaan kosakata tersebut dibutuhkan dalam mencapai nilai estetis pada cerpen yang ditulisnya. Biasanya, pengetahuan kebahasaan dan minimnya kosakata menyebabkan seorang penulis malas untuk menulis. Relevan dengan hal itu, berkembang anggapan bahwa menulis cerpen itu lebih sulit dibandingkan dengan kegiatan menulis lainnya.

Mengingat pentingnya pengembangan kemampuan memahami dan menulis cerpen, pembelajaran tentang cerpen pun diberikan kepada siswa, baik di tingkat sekolah menengah pertama maupun atas. Tujuan pembelajaran tentang cerpen adalah agar siswa mampu memahami dan memroduksi cerpen. Keterampilan memahami berkaitan dengan kemampuan membaca dan menyimak, sedangkan keterampilan memroduksi berkaitan dengan membicarakan dan menulis cerpen.

Jika siswa di tingkat sekolah menengah pertama dan atas dituntut untuk memahami dan menulis cerpen, tentu pemilikan kemampuan tersebut hendaknya juga dimiliki oleh pendidik, termasuk calon pendidik atau guru bahasa dan sastra Indonesia. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (selanjutnya disingkat **PPBSI**), Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (selanjutnya disingkat **JBSID**) FBS UNP merupakan lembaga penyiapan tenaga guru bahasa

Indonesia. Oleh sebab itu, prodi ini juga memberikan pembekalan kepada mahasiswa untuk memiliki keterampilan memahami dan menulis cerpen. Untuk itu, ditawarkan sepuluh mata kuliah yang berhubungan dengan cerpen (UNP, 2010: 53– 61). Sepuluh mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, mata kuliah *Pengantar Pengkajian Kesusasteraan* (IND 011) 4 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang pengetahuan dunia sastra dan ilmu sastra dengan perbincangan dikhususkan pada sastra Indonesia. Ke dalamnya, tercakup pembahasan tentang genre sastra, metode pendekatan sastra, fungsi sastra, estetika, dan pengkajian struktur karya sastra sebagai pengantar kajian terhadap karya sastra.

Kedua, mata kuliah *Sejarah Sastra Indonesia* (IND 012) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang sejarah sastra sebagai salah satu cabang ilmu sastra. Ke dalamnya tercakup kaitan antara sejarah sastra dengan teori dan kritik sastra. Pembahasan pada perkuliahan ini dilengkapi dengan penelaahan perkembangan kesusasteraan Indonesia terutama berkenaan dengan sastrawan, bentuk karya, tema, aliran kesusasteraan, pengaruh zaman, dan berbagai peristiwa kesusasteraan Indonesia.

Ketiga, mata kuliah *Kritik Sastra* (IND 028) 3 SKS . Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang prinsip-prinsip kritik sastra untuk kepentingan pengkajian dan apresiasi sastra. Salah satu genre sastra yang dikritik adalah cerpen.

Keempat, mata kuliah *Menulis Kreatif* (IND 022) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang proses kreatif, kreativitas, serta bagaimana

menuangkan gagasan dan proses penciptaan. Pelaksanaan perkuliahan ini diorientasikan agar mahasiswa mampu menghasilkan karya kreatif. Salah satu genre karya kreatif adalah cerpen.

Kelima, mata kuliah *Metode Penelitian Kesusastaan* (IND 050) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang berbagai metode dan teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data kesusastaan lisan, manuskrip, dan teks modern Indonesia. Ke dalamnya, tercakup pembahasan tentang bagaimana merancang penelitian kesusastaan lisan, manuskrip, dan teks modern Indonesia.

Keenam, mata kuliah *Analisis Wacana* (IND 062) 3SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang hakikat wacana, keterkaitannya subsistem kajian bahasa yang lain. Ke dalamnya, tercakup pembahasan tentang perkembangan kajiannya, konsep dasar, dan teknik analisis. Perkuliahan ini dilengkapi dengan pengaplikasian dalam penelitian dan pengajaran bahasa Indonesia.

Ketujuh, mata kuliah *Telaah Prosa* (IND 063) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang penelaahan unsur-unsur yang membangun cerita rekaan. Ke dalamnya, tercakup unsur estetika dan ekstra estetika prosa fiksi dan nonfiksi Indonesia dengan menerapkan berbagai pendekatan telaah sastra.

Kedelapan, mata kuliah *Stilistika* (IND 066) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang berbagai gaya pengungkapan dalam kesastraan dan faktor-faktor yang menunjang terjadinya kekhasan gaya penulisan seorang sastrawan yang membedakan dengan yang lain.

Kesembilan, mata kuliah *Pengajaran Keterampilan Apresiasi Sastra* (IND 111) 4 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang hakikat

pembelajaran apresiasi sastra, teknik pengembangan materi, dan metode pembelajaran keterampilan apresiasi sastra Indonesia di sekolah menengah. Salah satu genre sastra itu adalah cerpen.

Kesepuluh, mata kuliah *Sanggar Bahasa dan Sastra* (IND 129) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pelatihan berbagai bentuk keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia, membaca karya sastra (puisi, cerpen, teks drama) sebagai seni pertunjukkan, membuat buletin sekolah, menata majalah dinding, dan menata kliping. Perkuliahan ini juga diisi dengan pembahasan penanggulangan permasalahan guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, khususnya upaya meningkatkan apresiasi terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan rasional tersebut, perlu diadakan penelitian bagaimana hasil perkuliahan yang terkait dengan cerpen, yaitu cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP. Melalui penganalisisan cerpen karya mahasiswa tersebut, juga dapat diprediksikan bagaimana kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama berkaitan dengan pembelajaran tentang cerpen.

B. Fokus Masalah

Penelitian tentang teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP difokuskan pada teks cerpen itu sebagai fokus penelitian. Teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP diteliti berdasarkan kekhasannya, yaitu berkaitan dengan empat hal. Keempat hal tersebut adalah sebagai berikut ini.

Pertama, setiap kajian tentang teks selalu dikaitkan dengan fungsi sosial teks. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, diteliti bagaimana karakteristik teks

cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP sesuai dengan kajian fungsi sosial teks cerpen. Fungsi sosial teks cerpen adalah untuk mengungkapkan imajinasi dan kreativitas penulis dalam bentuk cerita. Jadi, akan diteliti apakah teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP memenuhi karakteristik fungsi sebagai teks pengungkapan cerita yang bersifat imajinatif dan kreatif.

Kedua, setiap kajian teks selalu dikaitkan dengan struktur teks. Oleh karena itu, penelitian ini juga difokuskan pada struktur cerita teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP. Struktur tersebut mencakup abstrak (pandangan awal), orientasi (kapan, siapa dan dimana), komplikasi (masalah apa yang terjadi dan mengapa terjadi), evaluasi (solusi pemecahan konflik), resolusi (penyelesaian), dan koda (suatu pesan moral terhadap konflik).

Ketiga, sebagai teks cerita, teks cerpen memiliki unsur yang khas. Unsur-unsur tersebut mencakup tokoh, latar, peristiwa, dan tindakan tokoh dalam peristiwa tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini juga difokuskan pada bagaimana karakteristik unsur teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP yang mencakup unsur tokoh, latar, peristiwa, dan tindakan tokoh.

Keempat, setiap teks juga memiliki karakteristik kebahasaan yang khas. Oleh karena itu, penelitian ini juga dikaitkan dengan bagaimana karakteristik kebahasaan dalam teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP. Karakteristik kebahasaan mencakup pilihan kata, frase, dan kalimat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, maka masalah penelitian ini dirumuskan yaitu “Bagaimana karakteristik teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. *Pertama*, bagaimanakah karakteristik fungsi teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP? *Kedua*, bagaimanakah karakteristik struktur teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP? *Ketiga*, bagaimanakah karakteristik pengembangan unsur dalam teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP? *Keempat*, bagaimanakah karakteristik penggunaan bahasa dalam teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal berikut: (1) karakteristik fungsi teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, (2) karakteristik struktur teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, (3) karakteristik pengembangan unsur dalam teks cerpen karya siswa mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, dan (4) karakteristik penggunaan bahasa dalam teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) mahasiswa Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, sebagai masukan guna mengembangkan keterampilannya memahami dan menulis teks cerpen, (2) peneliti yang lain, sebagai masukan guna pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini pada masa mendatang, serta (3) pimpinan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, sebagai masukan guna merancang dan mengembangkan perkuliahan yang terkait dengan pemahaman dan keterampilan mahasiswa tentang menulis teks cerpen.

G. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga batasan istilah. Tiga istilah tersebut adalah: (1) karakteristik, (2) teks cerpen, dan (3) penganalisisan karakteristik teks cerpen.

1. Karakteristik

Karakteristik adalah ciri khas yang terdapat atau melekat pada sesuatu. Dalam penelitian ini, karakteristik yang dimaksud adalah karakteristik teks cerpen. Kajian tentang karakteristik teks selalu dikaitkan dengan tiga hal utama yaitu: (1) fungsi sosial teks, (2) struktur teks, dan (3) kekhasan penggunaan bahasa pada teks. Namun, berkaitan dengan teks cerpen, kajian karakteristik juga dikaitkan dengan unsur-unsur pembangun teks cerpen.

2. Teks Cerpen

Teks cerpen adalah teks yang disusun berdasarkan keterampilan siswa untuk menulis sebuah teks cerita pendek berdasarkan tema yang ditentukan. Cerita pendek yang ditulis harus menggambarkan unsur-unsur pembangun cerpen dan struktur cerpen. Unsur pembangun cerpen yaitu alur atau plot, latar, penokohan, gaya bahasa dan struktur teks cerita pendek terdiri atas, abstrak (pandangan awal), orientasi (kapan, siapa dan dimana), komplikasi (masalah apa yang terjadi dan mengapa terjadi), evaluasi (solusi pemecahan konflik), resolusi (penyelesaian), dan koda (amanat). Panjang cerita pendek minimal lima paragraf. Salah satu unsur pembangun cerpen adalah aspek kebahasaan terdiri dari diksi, kalimat, paragraf, ejaan merupakan bagian-bagian bahasa tulis yang harus dikuasai oleh seorang penulis.

3. Penganalisisan Karakteristik Teks Cerpen

Penganalisisan teks cerpen adalah penganalisisan secara kualitatif terhadap teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP.. Penganalisisan dapat dilaksanakan melalui pencermatan terhadap teks cerpen karya mahasiswa, identifikasi, tabulasi, dan interpretasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu fungsi teks, struktur teks, unsur teks, dan karakteristik penggunaan bahasa dalam teks.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan empat hal. Keempat hal itu dapat dilihat di bawah ini.

1. Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan difungsikan untuk menceritakan tentang percintaan, terutama percintaan antara laki-laki (pemuda) dengan perempuan (gadis). Hal itu berarti mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung memfungsikan teks cerpen untuk mengungkapkan pengalaman pribadi yang sangat dekat dengan kehidupannya. Teks cerpen belum difungsikan untuk mengungkapkan permasalahan kemanusiaan yang lebih luas dan aktual, misalnya penderitaan masyarakat akibat kebijakan pemerintah yang tidak memihak rakyat kecil, penderitaan masyarakat akibat bencana alam, kesepian akibat keterasingan teknologi, dan sebagainya.
2. Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan dibangun atas empat struktur, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Struktur abstrak dan koda cenderung tidak didayagunakan. Hal itu dapat diartikan bahwa mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung menghindari penggunaan struktur teks cerpen yang kompleks.
3. Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan dibangun atas sudut pandang Dia-an, melibatkan tokoh *aku* sebagai tokoh utama atau sentral, menggunakan latar tempat yang sederhana seperti di

sekitar rumah, kampus, atau kampung penulis cerpen, serta menggunakan latar waktu yang aktual (pada masa sekarang). Hal itu membuktikan bahwa secara umum mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP belum mampu mengembangkan teks cerpen yang memiliki struktur unsur yang kompleks dan mengungkapkan permasalahan yang lebih universal.

4. Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung dibangun atas pilihan kata, frasa, dan kalimat yang terstruktur. Hal itu membuktikan bahwa mahasiswa mampu mendayagunakan hasil belajarnya tentang struktur kalimat bahasa Indonesia dalam menulis teks cerpen.

B. Implikasi

Siswa di sekolah, baik di tingkat SLTP maupun SLTA mempelajari tentang cerpen. Dalam Kurikulum 2013 khususnya KI 4, ditemukan rumusan, “Mencoba, mengelola dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Secara operasional, dalam KD 4.2 juga diungkapkan rumusan, “Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat baik secara lisan maupun tulisan”. Dengan kata lain, secara kurikuler siswa dituntut untuk menguasai teks cerpen. Pengertian *menguasai* adalah mampu memahami, merancang, menulis, dan mengkritisi teks cerpen.

Untuk membelajarkan teks cerpen, yaitu agar siswa menguasai teks cerpen, tentu diperlukan guru yang kompeten dalam bidang teks cerpen. Guru yang kompeten adalah guru yang memiliki tingkat pemahaman, kemampuan merancang, menulis, dan mengkritisi teks cerpen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan siswa-siswanya. Untuk itu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia JBSID FBS UNP hendaknya memiliki tingkat penguasaan yang layak berkaitan dengan teks cerpen,

Untuk mengembangkan penguasaan yang tinggi tentang teks cerpen, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia JBSID FBS UNP dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca dan menulis cerpen, memiliki kecintaan terhadap teks cerpen, dan memiliki idealisme agar kelak mampu mengajarkan teks cerpen kepada siswa SMP dan SMA.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut.

Pertama, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilannya dalam menulis teks cerpen. Untuk itu, dapat dimanfaatkan berbagai latihan, seminar, maupun lokakarya tentang penulisan teks cerpen.

Kedua, peneliti lain hendaknya dapat merancang dan penelitian yang lebih mendalam tentang teks-teks cerpen karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

FBS UNP. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang kesiapan mahasiswa sebagai calon guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia SMP maupun SMA.

Ketiga, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP hendaknya dapat merancang dan mengembangkan langkah-langkah strategis guna memberdayakan kelompok mata kuliah yang terkait dengan teks cerpen. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa menulis cerpen adalah dengan melakukan pelatihan, seminar, dan lokakarya.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Aminudin. 2009. *Pandai Memahami dan Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Amiza. 2011. "Analisis Psikologi Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Perantau Karya Gus Tf Sakai". Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FBS UNP.
- Anggraini, Dian. 2009. "Nilai Edukatif dalam Cerpen Anak pada Majalah *Ummi*". Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FBS UNP.
- Ardi, Monicha. 2013. "Kecenderungan Tematis Cerpen Anak dalam Harian *Kompas Edisi Januari-Maret 2012: Kajian Sosiologi Sastra*". Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FBS UNP.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.